



**MERAJUT KEKUATAN DIRI ANAK DAN REMAJA MELALUI PENDEKATAN  
KONSELING *PERSON-CENTERED***

***WEAVING THE STRENGTH OF CHILDREN AND ADOLESCENTS THROUGH THE  
PERSON-CENTERED COUNSELING APPROACH***

**A. Ahmad Ridha**

Universitas Borneo Tarakan, Tarakan

[a.ahmad.ridha@borneo.ac.id](mailto:a.ahmad.ridha@borneo.ac.id)

**Article History:**

Received: October 4<sup>th</sup>, 2023

Revised: December 4<sup>th</sup>, 2023

Published: December 8<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *This community service activity involves providing counseling awareness to guidance and counseling teachers under the auspices of Wahdah Islamiyah. The planned activity includes introducing the person-centered counseling approach for children and adolescents. The purpose of this activity is to enhance the awareness of guidance and counseling teachers in addressing issues faced by children and adolescents in schools. The introduction of person-centered counseling techniques is conducted through online lectures and discussions. The results of this activity show that guidance and counseling teachers now have sufficient insight into using person-centered counseling techniques to address issues faced by children and adolescents in schools.*

**Keywords:** *Children and Adolescents, Guidance and Counseling Teachers, Person-Centered Counseling*

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan pada guru-guru bimbingan dan konseling yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah. Kegiatan yang direncanakan berupa pengenalan pendekatan konseling *person centered* bagi anak dan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan guru-guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan anak dan remaja di sekolah. Kegiatan pengenalan teknik konseling *person centered* menggunakan metode penyuluhan dan diskusi yang dilaksanakan secara daring. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu guru-guru bimbingan dan konseling memiliki wawasan yang memadai dalam menggunakan teknik konseling *person centered* dalam mengatasi permasalahan anak dan remaja di sekolah.

**Kata Kunci:** Anak dan Remaja, Guru Bimbingan dan Konseling, Konseling Person Centered

**PENDAHULUAN**

Wahdah Islamiyah merupakan sebuah Organisasi Massa (Ormas) Islam yang mendasarkan pemahaman dan amaliyahnya pada Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman As Salaf Ash-Shalih (Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah). Dalam organisasi ini terdapat Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Anak dan Remaja (LPPAR). LPPAR memiliki kegiatan rutin yang dinamakan

majelis konselor anak dan remaja.

Berdasarkan permasalahan yang ada di LPPAR Wahdah Islamiyah, diketahui bahwa guru-guru bimbingan dan konseling di Wahdah Islamiyah yang juga merupakan anggota LPPAR membutuhkan penguatan pengetahuan mengenai teknik-teknik konseling yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan anak dan remaja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pengenalan teknik konseling *person centered* yang dapat digunakan oleh guru-guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan yang dialami anak dan remaja yang bersekolah di sekolah binaan Wahdah Islamiyah.

Dengan adanya kegiatan pengenalan teknik konseling *person centered* pada anak dan remaja, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru bimbingan dan konseling, dan lebih mudah dalam menerapkan teknik konseling *person centered* dalam situasi riil di sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas teknik konseling *person centered* dalam meningkatkan berbagai perilaku positif dalam diri anak dan remaja. Hasil penelitian Ridha dan Idham (2020) menunjukkan bahwa konseling *person centered* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar pada anak. Hasil penelitian Aprila, Lestari, Suranata, dan Juhan (2022) juga menunjukkan bahwa konseling *person centered* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan secara perlahan-lahan dapat menguatkan motivasi siswa untuk belajar. Sementara itu, hasil penelitian Ningsafitriyah, Maulida, Pristianti, dan Wardani (2019) menunjukkan bahwa konseling *person centered* efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa konseling *person centered* tepat diterapkan guru-guru bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh karena itu, keputusan LPPAR Wahdah Islamiyah tergolong tepat dalam menentukan tema kegiatan yaitu pengenalan konseling *person centered* pada guru-guru bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam mengatasi berbagai permasalahan anak dan remaja di sekolah.

## **METODE**

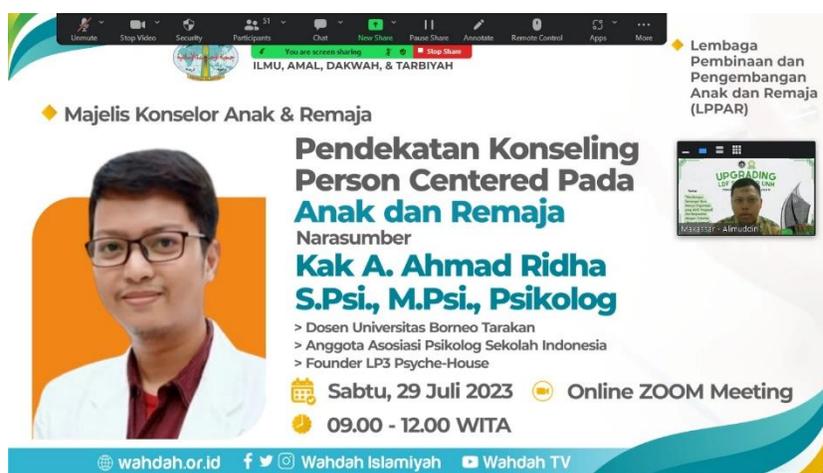
Kegiatan pengenalan teknik konseling *person centered* menggunakan metode penyuluhan dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 09.00-12.00 WITA melalui aplikasi online *zoom meeting*. Peserta kegiatan merupakan guru-guru bimbingan dan konseling yang bekerja di sekolah binaan Wahdah Islamiyah di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini direncanakan dilakukan dengan pemaparan materi teknik konseling *person centered* dan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif antara peserta dan pemateri. Dengan penyampaian pembelajaran yang berbasis teknologi, diharapkan dapat menjangkau guru-guru dari berbagai sekolah yang ada di Indonesia.

## HASIL

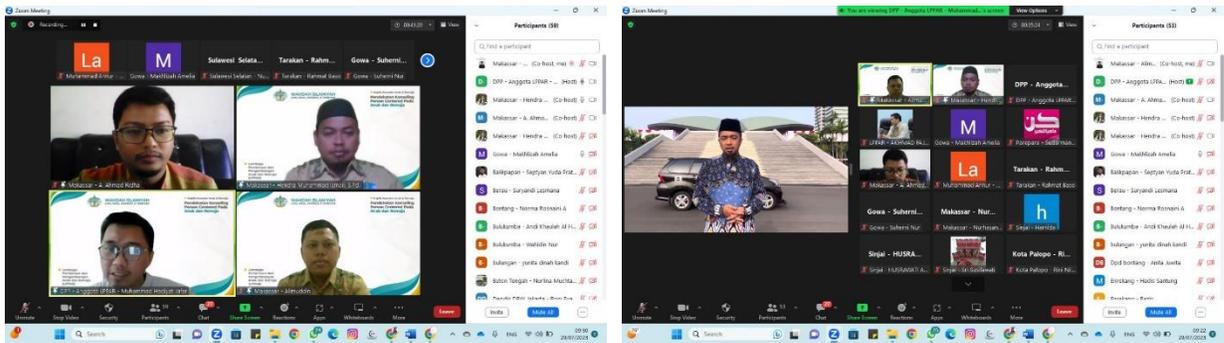
Kegiatan pengenalan teknik konseling *person centered* yang dilaksanakan melalui *zoom meeting* berlangsung dengan lancar. Kegiatan dimulai tepat waktu yaitu pada pukul 09.00 WITA Sabtu, 29 Juli 2023. Registrasi peserta dilakukan dari pukul 08.00 hingga pukul 09.00 WITA. Kegiatan dilakukan secara sistematis, dimulai dengan sambutan Ketua Panitia, Sambutan Ketua LPPAR Wahdah Islamiyah, sambutan dan pembukaan secara resmi oleh Ketua DPP Wahdah Islamiyah bidang ketahanan keluarga, dan diakhiri dengan pembacaan doa.

Setelah itu, moderator mengambil alih kegiatan dan mulai memperkenalkan narasumber dengan membaca CV narasumber. Kegiatan sesi 1: pemaparan materi pendekatan teknik konseling *person centered*. Kegiatan sesi 2: diskusi interaktif dengan para peserta yang berasal dari berbagai sekolah binaan Wahdah Islamiyah di Seluruh Indonesia. Para peserta aktif bertanya dan membagikan pengalamannya dalam menangani beragam permasalahan yang ada di sekolah. Setelah memastikan seluruh peserta tidak ada lagi yang ingin bertanya dan mendiskusikan permasalahan yang dialami sebagai guru bimbingan dan konseling, terlebih dalam menerapkan teknik-teknik konseling, maka kegiatan ditutup secara resmi oleh Ketua LPPAR Wahdah Islamiyah.

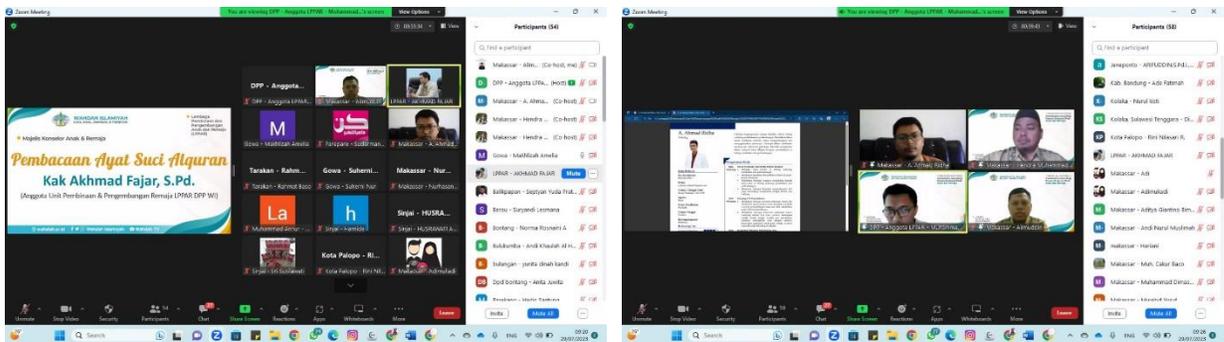


The image shows a Zoom meeting registration page. At the top, there is a Zoom toolbar with various icons like 'Mute', 'Stop Video', 'Security', 'Participants', 'Chat', 'New Share', 'Pause Share', 'Annotate', 'Remote Control', 'Apps', and 'More'. Below the toolbar, the page title is 'Majelis Konselor Anak & Remaja' and the organization is 'Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Anak dan Remaja (LPPAR)'. The main content features a profile picture of a man with glasses, identified as 'Kak A. Ahmad Ridha S.Psi., M.Psi., Psikolog'. His bio includes: 'Dosen Universitas Borneo Tarakan', 'Anggota Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia', and 'Founder LP3 Psyche-House'. The event details are: 'Pendekatan Konseling Person Centered Pada Anak dan Remaja' on 'Sabtu, 29 Juli 2023' from '09.00 - 12.00 WITA' via 'Online ZOOM Meeting'. At the bottom, there are social media links for 'wahdah.or.id', 'Wahdah Islamiyah', and 'Wahdah TV'. A small video thumbnail in the top right corner shows a person with the text 'UPGRADING' and 'Mentor: Alimuddin'.

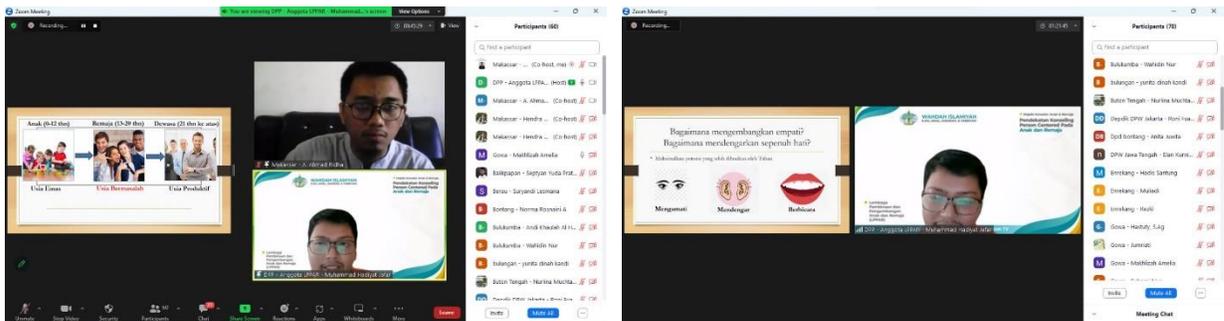
**Gambar 1. Proses Registrasi Peserta Kegiatan**



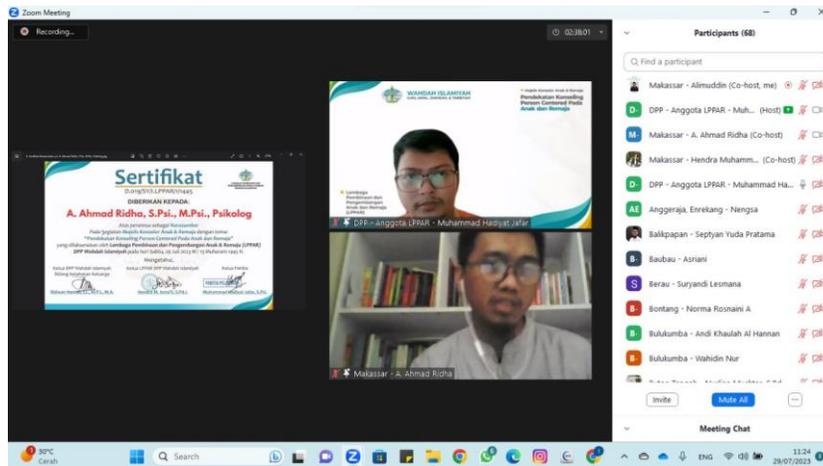
**Gambar 2. Sambutan-Sambutan dan Pembukaan**



**Gambar 3. Pembacaan Ayat Suci Al-Quran dan Penyampaian CV Narasumber**



**Gambar 3. Pemaparan Materi dan Diskusi Interaktif**



**Gambar 4. Penyerahan Sertifikat dan Penutupan Kegiatan**

## PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pendekatan konseling *person centered* diterapkan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah berjalan dengan lancar. Para peserta aktif bertanya, berbagi pengalamannya sebagai guru bimbingan dan konseling, dan berdiskusi mengenai alternatif-alternatif pemecahan masalah dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Hal ini tentunya sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa. Ingals (Sunhaji, 2013) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran orang dewasa, orang dewasa lebih memerlukan pengarahan diri, pengalaman nyata adalah sumber belajar yang baik, orang dewasa belajar untuk memecahkan masalah, orang belajar untuk meningkatkan kemampuan diri. Berdasarkan hal ini maka kegiatan penyuluhan ini tergolong tepat untuk meningkatkan keterampilan guru bimbingan dan konseling. Guru-guru belajar dengan berbagi pengalaman dengan para peserta kegiatan. Guru juga belajar dengan melakukan diskusi interaktif dengan pakarnya yang merupakan seorang psikolog sekolah. Kesesuaian antara tema kegiatan dan kebutuhan peserta kegiatan turut andil dalam menyukkseskan kegiatan ini. Para peserta antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan aktif berpartisipasi selama pelaksanaan kegiatan karena materi dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami, tidak terlalu teoretis melainkan bersifat praktis yang secara langsung mengambil permasalahan yang memang terjadi di sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara daring dilakukan secara sistematis yang diawali oleh pemaparan mengenai karakteristik konseling yang berhasil, hal-hal yang menyebabkan konseling gagal, dan penerapan pendekatan konseling *person centered* secara riil dalam *setting* sekolah dan diskusi interaktif dengan para peserta kegiatan. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran orang dewasa. Sunhaji (2013) mengemukakan bahwa dalam mengajar orang dewasa, maka perlu untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif, menyediakan pengalaman belajar yang dibutuhkan, melibatkan peserta dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, mengembangkan

proses pembelajaran melalui diskusi, berorientasi pada aplikasi yang sifatnya praktis.

Selain itu, terdapat sejumlah penelitian yang menegaskan efektivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring. Hasil penelitian Oktavian, Risky, Aldya, dan Fitra (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring mampu mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas, dan pengalaman belajar sehingga menimbulkan perasaan positif. Hasil penelitian Hidayah, Adawiyah, dan Mahanani (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif bagi orang-orang yang memiliki akses internet yang lancar, sarana dan prasarana mendukung, serta tidak buta teknologi. Sementara itu, hasil penelitian Hikmat, Hermawan, Aldim, dan Irwandi (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring hanya efektif untuk pembelajaran yang sifatnya teori tapi untuk praktik kurang efektif. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan secara daring melalui zoom meeting, dan terbukti para peserta aktif berdiskusi dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa. Berhasilnya kegiatan pengabdian karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta, dan menghadirkan pemateri yang memang pakar di bidangnya sehingga menghasilkan kegiatan pembelajaran yang hidup, aktif, dan dinamis.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pengenalan pendekatan teknik konseling *person centered* yang diberikan secara daring melalui zoom meeting, memberikan manfaat bagi guru-guru bimbingan dan konseling yang berada di bawah naungan LPPAR Wahdah Islamiyah. Kegiatan ini mampu menambah wawasan guru-guru bimbingan dan konseling dalam memahami teknik konseling *person centered*.

Kegiatan ini memiliki kelebihan dalam penyelenggaraannya secara daring karena mampu menghadirkan peserta dari seluruh Indonesia, yang merupakan guru-guru bimbingan dan konseling yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah sehingga dalam pelaksanaan kegiatan peserta dapat berdiskusi secara aktif dan saling bertukar pengalaman dalam menerapkan teknik-teknik konseling dalam *setting* sekolah. Sementara itu, kelemahan kegiatan ini yaitu tidak adanya tindak lanjut/ evaluasi mengenai wawasan yang didapatkan oleh guru-guru bimbingan dan konseling sehingga tidak dapat diketahui dengan pasti apakah guru-guru bimbingan dan konseling benar-benar mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengenalan pendekatan teknik konseling *person centered*. Oleh karena itu, sangat disarankan kepada pihak LPPAR agar tetap memantau guru-guru bimbingan dan konseling yang menjadi peserta kegiatan webinar. Pihak LPPAR juga dapat memberikan kegiatan-kegiatan serupa yang mampu mewadahi agar guru-guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru bimbingan dan konseling.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Anak dan Remaja (LPPAR) Wahdah Islamiyah yang telah mengundang penulis sebagai narasumber dalam kegiatan majelis konselor anak dan remaja. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para panitia kegiatan yang telah memfasilitasi seluruh pelaksanaan kegiatan seperti ruangan yang kondusif, menyediakan wifi, komputer beserta perangkatnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Aprila, A., Lestari, L. P. S., Suranata, K., & Juhan, S. (2022). The personal-centered counseling approach foster student-learning independence. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(4), 638-647. <https://doi.org/10.29210/186000>.
- Hidayah, A. A. F., Adawiyah, R. A., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53–56. <https://doi.org/10.33319/sos.v21i2.61>
- Hikmat., Hermawan, E., Aldim., & Irwandi (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19: Sebuah survey online. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ningsafitriyah, U. W., Maulida, T. R., Pristianti, E., & Wardani, S. Y. (2019). Efektivitas layanan konseling kelompok dengan pendekatan PCT untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1), 100-106. DOI: 10.31960/ijolec.v2i1.213
- Oktavian., Risky., Aldya., Fitra, R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129-135.
- Ridha, A. A., & Idham, A. F. (2020). Efektivitas konseling dengan pendekatan client centred therapy untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. *Insight: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 16(2), 265-279. <https://doi.org/10.32528/ins.v16i2.1984>
- Sunhaji. (2013). Konsep pendidikan orang dewasa. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1-11/